

ABSTRAK

Food loss memiliki pengertian sebagai hilangnya sebagian makanan yang masih mentah tetapi tidak dapat diolah menjadi suatu produk karena bahan yang dihasilkan tidak memenuhi kualitas yang diinginkan. Kasus *food loss* pada susu sapi sebagian besar disebabkan oleh adanya tumpahan dan penurunan kualitas susu saat proses pemerahan secara manual, proses pengiriman hingga proses pendistribusian. Selain itu, penting dalam memperhatikan sikap dan kinerja petani terhadap terjadinya *food loss*. Permasalahan mengenai sikap petani yang sering terjadi adalah rendahnya sikap tanggung jawab petani dalam melakukan sesuatu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap petani terhadap terjadinya *food loss* pada rantai pasok susu. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan Uji Regresi Linier Berganda. Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel *Harvesting* berpengaruh terhadap terjadinya *food loss* pada kegiatan rantai pasok susu segar. Aktivitas pada *Harvesting* yang menyebabkan terjadinya *food loss* meliputi kebersihan alat dan wadah yang digunakan petani saat pemerahan, kebersihan kandang dan sapi, teknik pemerahan secara manual serta penggunaan alat pendukung saat proses pemerahan. Oleh karena itu, perlu dilakukan program penyuluhan secara berkala kepada para pemangku kepentingan dalam rantai pasok terkait mitigasi *food loss*. Pengaruh variabel Produksi, *Harvesting*, dan *Inventory* menjadi penyumbang *food loss* sebesar 43.71%, sedangkan sisanya 56.29% dipengaruhi oleh faktor lain diluar ruang lingkup yang diteliti.

Kata kunci : Sikap Petani, *Food loss*, Susu, Rantai Pasok